

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian

1. Tinjauan Historis MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

MA Darul Hikam Undaan Kudus didirikan tanggal 15 Mei 1986. Didirikannya madrasah ini bermula dari keprihatinan dan komitmen untuk menolong pemerintahan pada bidang pendidikan dan saat itu terlihat secara nyata banyaknya anak MTs/SMP yang tidak dapat meneruskan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga para pendiri yayasan guru MTs Darul Hikam membuat sebuah rapat dengan tujuan mendirikan Madrasah Aliyah di Desa Kalirejo Undaan Kudus.

Saat rapat tersebut dilaksanakan, para pengurus yayasan serta para guru menyepakati hasil rapat yakni membentuk lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berupa madrasah aliyah. Pada tahun ajaran (TA) 1986, Madrasah Aliyah (MA) Darul Hikam secara sah membuka pendaftaran peserta didik baru. Kelas belajar mengajar bertempat di gedung MTs Darul Hikam yang dilaksanakan pada sore hari. Para pengajar sebagian besar merupakan guru dari MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Pada penerimaan peserta didik baru pada tahun pertama, MA Darul Hikam mendapatkan 7 siswa diantaranya 5 siswa laki-laki dan 2 siswi perempuan.

Seiring bertambahnya waktu, Madrasah Aliyah Darul Hikam Undaan Kudus mengajukan izin operasional Kantor wilayah departemen agama Jawa Tengah. Izin operasional secara resmi keluar pada tahun 1987, berkat bimbingan departemen agama serta Waspeda Islam Kantor wilayah Departemen Agama Jawa Tengah dan kegigihan serta keuletan para pendiri dan para guru Madrasah Aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus mulai membuahkan hasil.

Tahun 1992M Madrasah Aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus hampir dikuidasi sebab total siswa kelas X hingga kelas XII hanya ada 20 anak. Namun berkat bantuan dan saran Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif cabang Kudus serta bimbingan dari departemen agama Kudus, MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus mampu bertahan. Pada TA

1994/1995 Madrasah aliyah Darul Hikam Undaan Kudus mendapatkan bantuan tambahan guru dari departemen agama Kabupaten kudus. Sejak saat itu MA Darul Hikam Undaan Kudus mulai menunjukkan kemajuan dan siswa yang belajar mulai bertambah. Seiring berjalannya waktu, sarana dan prasarana belajar diMA Darul Hikam Undaan Kudus mulai tersedia sehingga tahun 1997/1998 kegiatan pembelajaran dilakukan pada pagi hari dan berlaku hingga sekarang.¹

2. Profil MA Darul Hikam Undaan Kudus

Sebuah lembaga pendidikan tentu memiliki identitasnya masing-masing agar lebih diakui kebenarannya. Berikut identitas atau profil Madrasah Aliyah Darul Hikam Undaan Kudus :²

Nama Madrasah : MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus
 Akreditasi : A (sangat baik)
 Status Madrasah : Swasta
 NSM : -
 NPSN : 20363096
 Jenjang Akreditasi : A (Sangat Baik)
 SK Kemenkumham : -
 SK Ijin Oprasional : Wk/5.d./156/Pgm./MA/1987
 Email Madrasah : manu.darulhikam@gmail.com
 Alamat Madrasah : Jl.Kudus -- Purwodadi Km 16 Kalirejo Undaan Kudus
 Nomor Telepon : -

3. Letak Geografis MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Madrasah Aliyah Darul Hikam merupakan lembaga pendidikan formal dasar dibawah naungan Yayasan Islam Darul Hikam (YASIDA). Yang mana Yayasan tersebut juga menaungi MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) yang letak lokasinya masih dalam satu wilayah atau sekomplek. Lokasi Gedung MI berada di sisi Selatan, letak Gedung MTs di sisi utara, dan posisis Gedung MA terletak di sisi timur. Dapat dikatakan bahwa lokasi sekolah

¹ Dokumentasi di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, pada 15 oktober 2023.

² Dokumentasi di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. pada 15 Oktober 2023

MA Darul Hikam cukup strategis dan termasuk aman, nyaman sebab posisi Gedungnya terletak di antara perkampungan dan agak jauh dari jalan raya, jadi saat proses belajar mengajar terasa sangat nyaman serta tidak terganggu dengan bisungnya kendaraan. Adapun batas wilayah MA Darul Hikam sebagai berikut:³

Batas Barat : Jalan Raya Kudus-Purwodadi
 Batas Utara : Jalan Babalan-Prawoto (Pati)
 Batas Timur : Perkampungan Warga
 Batas Selatan : Perkampungan Warga

4. Visi Misi dan Tujuan MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Misi merupakan usaha untuk mencapai visi. visi dari madrasah aliyah Darul Hikam ialah berakhlak mulia dan berprestasi prima. Untuk mencapai tujuan ini, maka misi yang di embannya sebagai berikut:

a. Misi Madrasah

- 1) Menanamkan norma-norma Pancasila dan Agama serta norma masyarakat untuk dijadikan pedoman dalam perilaku hidup.
- 2) Memberikan keteladanan dalam pembiasaan sikap dan perilaku mulia serta pengamalan ajaran Islam ala ahlissunnah waljamaah.
- 3) Mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang berkualitas, pengembangan diri dan ekstra kurikuler.
- 4) Melatih peserta didik berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif serta mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

b. Tujuan Madrasah

- 1) Mempersiapkan generasi muda muslim yang berakhlak mulia, berilmu amaliah dan beramal ilmiah.
- 2) Meningkatkan kultur dan pola hidup yang islami di lingkungan Madrasah
- 3) Meningkatkan kebersihan, kerapian, keindahan, keasrian, dan kerindangan lingkungan madrasah
- 4) Melengkapi sarana prasarana pendidikan yang masih kurang layak, seperti sebagian ruangan belajar,

³ Dokumentasi di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. pada 15 oktober 2023

laboratorium komputer, perpustakaan, ruang dan alat kesenian, ruang dan alat keterampilan, alat dan media pembelajaran.

- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan melalui pembinaan, penataran, penyetaraan, penghargaan, dll.
- 6) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif yang memungkinkan siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.
- 7) Mewujudkan siswa dan lulusan yang unggul dan berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 8) Mengembangkan minat dan bakat siswa melalui berbagai kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler.
- 9) Mewujudkan manajemen madrasah yang baik
- 10) Mengusahakan sumber dana yang dapat membantu kelangsungan pendidikan dan kemajuan madrasah.⁴

5. Struktur Organisasi MA Darul Hikam Undaan Kudus

Dalam menjalankan sebuah kepengurusan sekolah MA Darul Hikam memiliki tata pengelolaan berupa Struktur Organisasi sesuai dengan bidangnya agar berjalan engan baik. Berikut ini ialah Struktur Organisasi MA Darul Hikam :

**Struktur Organisasi MA Darul Hikam
Tahun ajaran 2022/2023**

Kepala komite	H. Zainul Muttaqin, S.Ag
Kepala Madrasah	Drs. H. Rubai
Bendahara Madrasah	Zulianingsih
Ka. Bagian tata usaha	Ali Mahmuji, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	Noor Ikhwan, S.Ag
Waka Kurikulum	Noor Fuad Hasyim, S.Pd.I
Waka Sarpras	Noor Mujoko, SE
BK	Afrohah Ira Ariyanti, S.Sos

⁴ Waka Kurikulum, Dokumentasi, pada 15 Oktober 2023.

Wali Kelas X A	Sulhan, S.Pd
Wali Kelas X B	Puji Wulanti, S.Pd
Wali Kelas X C	M. Jamal Jailani, S.Pd
Wali Kelas XI A	Fitri Nurul Hikmah, S.Pd
Wali Kelas XI B	Fina Tazkiatun Nisa', S.Pd
Wali Kelas XI C	Zumrotun Nikmah, S.Pd
Wali Kelas XII A	Pratiwi Nur Fainzani, S.Pd
Wali Kelas XII B	Atminah, S.Pd
Wali Kelas XII C	Siti Zuhriyyah, S.Pd
Wali Kelas XII D	Susanti, S.Pd

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pelaksanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Hikam tidak terlepas dari kerja keras semua pegawai yang di lingkungan Madrasah Aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Pendidik serta tenaga kependidikan adalah salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran. Adapun pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di Mdrasah Aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus pada tahun 2023/2024 sebagai berikut :⁵

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Darul Hikam Undaan Kudus 2022/2023

No	Nama Pendidik / Tenaga Kependidikan	Pendidik an Terakhir	Stat us	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Rubai	S3	GT	Fikih
2	Noor Ikhwan, S.Ag.	S1	GT	Sejarah
3	Noor Mujoko, S.E	S1	GT	Ekonomi

⁵ Dokumentasi di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

4	Sahal, S.Ag.	S1	GT	Akidah akhlak
5	Nor Fuad Hasyim, S.Pd.I	S1	GT	Bahasa arab
6	Alfiatun Ni'mah, S.Pd. Gr	S1	GT	Fisika
7	Ah. Syafi'i Anwari, S.Sos	S1	GT	Sosiologi
8	Ali Mahmuji, S.Pd.I.	S1	GT	Qur'an Hadits
9	Aminuddin, S.Si	S1	GT	Biologi
10	Atminah, S.Pd	S1	GT	Geografi
11	Candra Dwi Agusta, S. Pd	S1	GT	Bahasa Indonesia
12	Fina Tazkiyatun N., S. Pd.I	S1	GT	BTA
13	Fitria Nurul Hikmah, S.Pd	S1	GT	Matematika
14	Fuad Khoirun Pasa, S.Pd.	S1	GT	Biologi
15	H. Muhammadun, S.Pd.I	S1	GT	Qur'an Hadits
16	Jihan Avie Yusrina, M.Si	S2	GT	Fikih
17	Khotimatus Sa'adah, S.Pd.	S1	GT	Prakarya dan Kewirausahaan
18	Moch. Shodiqin	SMA	GT	Pend. Kewarganegaraan
19	Moh Jamal Jaelani, S.Pd.	S1	GT	Bahasa Inggris
20	Siti Zuhriyyah, S.Pd.	S1	GT	SKI
21	Sulchan	SMA	GT	Penjas Orkes
22	Susanti, S.Pd.I	S1	GT	Ke-NU-an
23	Noor Wahid, S.Ag.	S1	GT	Ke-NU-an

2 4	Pratiwi Nurfaizani, S.Pd.	S1	GT	Kimia
2 5	Ahmad Khoirus Soofi, S.Pd.	S1	GT	Matematika
2 6	Ahmad Syaifudin A., S.Ag.	S1	GT	Prakarya dan Kewirausahaan

7. Data Siswa MA Darul Hikam Undaan Kudus

Jumlah keseluruhan siswa madrasah aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus tahun ajaran 2022/2023 sejumlah 294 siswa yang meliputi kelas X terdiri dari 86 siswa. Kelas XI 89 siswa, dan kelas XII 119 siswa. Adapun data siswa MA Darul Hikam Undaan Kudus sebagai berikut :

No.	Kelas	Jumlah
1.	X A	26
2.	X B	30
3.	X C	30
4.	XI A	30
5.	XI B	30
6.	XI C	29
7.	XII A	31
8.	XII B	30
9.	XII C	28
10.	XII D	30
	Total	294

8. Sarana dan Prasarana MA Darul Hikam Undaan Kudus

Sarana prasarana sekolah menunjang keberhasilan kegiatan belajar. Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk mendukung berhasilnya tujuan kegiatan pembelajaran disekolah. Dengan sarana dan

prasarana sekolah yang baik dan layak, maka dalam proses belajar mengajar bisa terlaksana secara baik dan pastinya akan memberi kenyamanan kepada para siswa dan akan tercapainya tujuan pembelajaran.

Intensifnya proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, kebutuhan terhadap sarana prasarana sangat berperan penting. Hal itu memiliki akibat bahwa dengan tersedianya sarana dan prasarana dapat sangat menyokong, menunjang, mendukung keberhasilan tercapainya tujuan belajar mengajar yang diinginkan. MA Darul Hikam Kudus ditunjang dengan berbagai sarana dan prasarana yang cukup baik dan memadai.⁶

Sarana dan Prasarana MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

No	Nama Ruang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jumlah
1	Ruang Kelas	21				19
2	Ruang Perpustakaan	1				1
3	Laboratorium IPA	1				1
4	Laboratorium Bahasa	0				0
5	Laboratorium IPS	0				0
6	Laboratorium Komputer	1				1
7	Ruang Keterampilan	1				1
8	Ruang Serba Guna/Aula	1				1
9	Ruang UKS	1				1
10	Ruang BP/BK	1				1
11	Ruang Kepala Sekolah	1				1
12	Ruang Guru	1				1
13	Ruang TU	1				1
14	Ruang OSIS	1				1
15	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2				2

⁶ Dokumentasi di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

16	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2				2
17	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	11				11
18	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	15				15
19	Gudang	1				1
20	Ruang Ibadah	1				1
21	Koperasi/Toko	1				1
22	Asrama Siswa	33				33
23	Rumah Dinas Guru	3				3
24	Rumah Penjaga	1				1
25	Ruang Olahraga	1				1
26	Lapangan Sepakbola					0
27	Lapangan Olahraga	1				1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus diawali dengan penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan penyusunan RPP adalah agar tercipta pembelajaran yang kondusif serta materi pembelajaran tersampaikan dengan tepat sesuai RPP yang sudah disusun.

Kegiatan pembelajaran (SKI) Sejarah kebudayaan Islam sendiri mendapat alokasi waktu 40 menit. Jadi dalam satu pekan, siswa Madrasah Aliyah NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus mendapat alokasi 2 x 40 menit untuk pelajaran SKI. Maka, kegiatan belajar harus berjalan secara efektif, inovatif dan memotivasi peserta didik. Melalui RPP guru menyusun rancangan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut juga seperti yang diungkapkan Bu Siti Zuhriyah S.Pd. sebagai guru SKI sejarah kebudayaan Islam di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

“Saya mulai mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, memberi motivasi dan mengingat

pembelajaran sebelumnya sebelum masuk kemateri, lalu membacakan poin dari RPP yang sudah saya buat.”⁷

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus terdiri dari:

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Karena pembelajaran sejarah kebudayaan Islam tepat pada hari kamis maka sebelum pembelajaran didahului dengan pembacaan istighosah Setelah itu Guru mengucapkan salam pembuka serta menanyakan kabar dan memberikan motivasi pada para siswa agar semangat dalam pembelajaran

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberi suaru materi bahan ajar mengenai yang akan dipelajari dengan menerangkan tema pokok materi yang hendak diberikan. Setelah para siswa mendapat penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari serta metode belajar mengajar yang akan digunakan, para siswa menganalisis mengenai materi tersebut, guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengemukakan pendapat, pernyataan maupun pengalaman yang terdapat hubungan dengan materi yang hendak dikaji. Kemudian, siswa dibagi menjadi 8 kelompok dengan beraggotakan 3-4 siswa untuk membuat *Mind Mapping* sesuai dengan tema yang telah disepakati. Kemudian, para siswa saling mendiskusikan materi tersebut dengan kelompoknya masing-masing serta saling bertukar argumen dan ide kreatif seputar tema yang didiskusikan sehingga menghasilkan *Mind Mapping* pada setiap kelompok. Setelah itu, guru mengevaluasi masing-masing *Mind Mapping* yang telah dibuat oleh siswa.

c) Kegiatan Akhir

Ketika kegiatan Akhir pembelajaran, guru memberi penguatan penjelasan mengenai apa yang sudah dipelajari. Guru juga melakukan refleksi kepada para siswa untuk merancang kegiatan para siswa yang akan datang berdasarkan pengalaman pembelajaran hari tersebut.

⁷ Siti Zuhriyah S.Pd.I, wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, 15 Juli 2023.

Guru mempersiapkan keperluan pembelajaran yang hendak dipakai di dalam kelas. Selanjutnya guru menerangkan materi dan sub materi secara singkat yang akan di pelajari. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi beberapa grup sesuai dengan sub tema yang telah dijelaskan. selanjutnya siswa diminta untuk memasukkan kata kunci pada setiap tema diskusi ke dalam *Mind Mapping* yang mereka buat. Pokok inti dari pengimplementasian metode pembelajaran *Mind Mapping* yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa sehingga siswa mampu menerima materi secara maksimal. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan Bu Siti Zuhriyah S.Pd. selaku Guru mapel SKI Madrasah Aliyah NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.⁸

“Cara saya membangun motivasi yaitu dengan memilih metode pembelajaran yang tetap sesuai materi, seperti *Mind Mapping*. Agar siswa tidak merasa bosan dan kantuk saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, saya juga membangun suasana belajar yang tidak spaneng mbak, saya mengajar dengan santai, dan diselingi dengan candaan.”⁹

Menurut siswa, metode *Mind Mapping* adalah metode belajar yang sangat mengasyikkan sehingga menambah motivasi belajar dalam mata pelajaran SKI, seperti yang disampaikan Erlangga Putra bahwa metode *Mind Mapping* dapat menjadikannya lebih mudah memahami pelajaran karena sangat menarik dan menyenangkan.¹⁰

Pemikiran yang senada juga diungkapkan oleh siswa lainnya yaitu Muhammad Hasanudin, mengatakan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* oleh guru membuat pelajaran asyik dan menarik sehingga lebih dapat memahami pelajaran. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Nia Ramadhani yang mengatakan pelajaran Sejarah kebudayaan Islam yang menggunakan metode *Mind Mapping* membuat alur pelajaran menjadi teratur dan tidak bertele-tele sehingga mudah dipahami.¹¹

⁸ Siti Zuhriyah S.Pd.I.

⁹ Siti Zuhriyah S.Pd.I.

¹⁰ Wawancara dengan Erlangga Putra sebagai peserta didik, 15 Juli 2023.

¹¹ Wawancara dengan Nia Ramadhani sebagai peserta didik, 15 Juli 2023.

Respon baik atas penggunaan metode *mind mapping* oleh siswa. Para siswa menjadi mudah dalam memahami materi pelajaran serta siswa tidak bosan dan gampang mengingat pelajaran sehingga meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode *Mind Mapping* Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Pengimplementasian metode *Mind Mapping* di madrasah aliyah darul hikam Undaan Kudus mendapati tantangan atau faktor penghambat serta faktor yang mendukung terlaksananya metode *Mind Mapping*. Oleh karena itu, penulis akan menuliskan faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai perbaikan dan pengembangan penggunaan metode *Mind Mapping* kedepannya, berikut faktor pendukung, pengambat, dan solusi:

a. Faktor Pendukung

Pada proses pembelajaran menggunakan media *Mind Mapping* seorang guru diberi dukungan penuh oleh madrasah. Selain itu madrasah juga memfalisasi agar sukses dan tercapainya suatu pembelajaran yang dilakukan. Berikut faktor pendukung antara lain :

1) Tersedianya alat dan bahan untuk penggunaan metode *Mind Mapping*

Tersedianya alat dan bahan menjadi faktor yang penting untuk proses pembelajaran. Alat-alat yang digunakan cukup mudah didapatkan, yaitu kertas, pensil, bolpen, dan spidol. Adapun bahan yang diperlukan yaitu sumber bahan ajar berupa buku paket Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang telah disediakan oleh madrasah, hal ini akan mensukseskan tujuan pembelajaran dalam penggunaan metode *Mind Mapping*. Hal ini sesuai dengan ungkapan ibu Zuhriyah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).¹²

“Faktor pendukung dalam penggunaan metode *Mind Mapping* yaitu madrasah telah menyediakan buku paket Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang telah dipinjamkan pada siswa agar siswa dapat mencari

¹² Siti Zuhriyah S.Pd.I, wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

materi dalam buku tersebut, adapun alat yang digunakan juga mudah didapatkan”

2) Motivasi dari siswa

Keinginan dari siswa untuk mau belajar menjadi faktor yang sangat mendukung penggunaan media *Mind Mapping*, siswa merasa ingin tau apa itu *Mind Mapping* dan ingin mencoba untuk membuatnya. Hal ini sangat membantu untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Siswa akan berkreasi untuk membuat suatu *Mind Mapping* dari materi ajar yang sudah dipaparkan oleh guru. Keantusiasan siswa dalam pembelajaran cukup baik dan merasa sangat menyenangkan karena siswa dapat belajar sambil menggambar. Hal ini sesuai dengan ungkapan ibu Zhuhriah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.¹³

“Faktor pendukung lain dalam penggunaan media *Mind Mapping* ialah dorongan dari dalam diri siswa sendiri untuk belajar. Siswa sangat antusias untuk belajar karena dengan menggambar dirasa tidak membosankan”

Dari pemaparan diatas terdapat faktor pendukung penggunaan media *Mind Mapping* yaitu tersedianya fasilitas yang lengkap dari madrasah, selain itu alat yang digunakan cukup mudah didapatkan sehingga dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun faktor pendukung yang lain yaitu motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri untuk rajin belajar yang sangat mempengaruhi keberhasilan dari pembelajaran.

3) Adanya pelatihan bagi semua guru Mata Pelajaran

Dalam penerapan media pembelajaran guru harus menguasai tahap dan cara penggunaan media pembelajaran dengan cara mengikuti pelatihan dari seorang ahli. Hal tersebut direalisasikan oleh Bapak Kepala Madrasah yaitu Bapak Rubai yang mengatakan bahwa :

¹³ Siti Zuhriyah S.Pd.I.

“Upaya saya meningkatkan kemampuan guru dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan kepada guru”,¹⁴

4) Guru menguasai dan memahami materi pembelajaran

Seorang guru harus mempunyai kesiapan dan menguasai dalam menggunakan media pembelajaran yakni Media *Mind Mapping* adalah teknik mencatat dengan menggunakan citra visual agar peserta didik mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. penggunaan media *Mind Mapping* menggunakan alat dan bahan yang berupa kertas, pensil, dan pensil warna sebagai alat penunjang keberhasilan media pembelajaran. Seperti yang dikatakan Reva Amalia

“Bu Zuh dalam menyampaikan enak dan mudah dipahami”

b. Faktor penghambat

Dalam mengimplementasikan metode *Mind Mapping* tidak selalu berjalan dengan lancar, adapula hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*. Faktor hambatan ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kedepannya. Adapun faktor penghambat *Mind Mapping* sebagai berikut :

1) Kurangnya keaktifan antar siswa laki-laki dan perempuan

Kurangnya keaktifan serta kekompakan siswa ketika dalam suatu kelompok terdapat peserta didik laki-laki dan perempuan karena peserta didik tersebut merasa malu-malu dalam mengerjakan tugas *Mind Mapping* sehingga saling sungkan dalam mengeluarkan pemikiran dan ide kreatifitas nya.

“Penghambatnya yaitu pembagian kelompok yang dicampur antara laki-laki dan perempuan, mereka malu-malu dan sungkan dalam membuat dan menuangkan idenya.”¹⁵

2) Kurangnya waktu pada saat pembuatan *Mind Mapping* karena materi yang banyak.

¹⁴ Wawancara dengan kepala Madrasah bapak Rubai pada 14 Desember 2023

¹⁵ Siti Zuhriyah S.Pd.I.

Peserta didik memiliki daya serap pikiran yang berbeda-beda dan waktu pembelajaran yang kurang sehingga mengakibatkan kurang bisa mempresentasikan hasil pembuatan *Mind Mapping*. Seperti yang dikatakan guru SKI yaitu Ibu Zuhriyah

“faktor penghambat lainnya yaitu SKI dalam menggunakan media *Mind Mapping* adalah kurangnya waktu saat pembelajaran berlangsung karena *Mind Mapping* memerlukan waktu yang lama, tidak hanya itu materi SKI sangat banyak”

3) Peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran SKI

Alasan peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran SKI adalah menganggap SKI membosankan dan materi yang banyak. Oleh karena itu sulitnya untuk menerapkan media *Mind Mapping* karena kurangnya kemauan dari diri mereka untuk keluar dari zona SKI membosankan. Hal ini terlihat dari ada beberapa siswa yang menyandarkan kepalanya dimeja dan tidak mendengarkan pembelajaran.

3. Motivasi Belajar Siswa setelah penerapan media *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Hikam Undaan Kudus menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses belajar mengajar sejarah kebudayaan Islam. Media *Mind Mapping* ialah metode pemetaan konsep berpikir terhadap segala informasi yang didapat. Cara ini membuka jalan pikir otak menjadi dapat mengembangkan pendekatan berpikir yang lebih kreatif . Media *Mind Mapping* adalah media yang mampu mengajak siswa agar belajar kreatif serta semangat. Media *Mind Mapping* adalah salah satu cara yang cukup cocok diterapkan di Madrasah Aliyah NU Darul Hikam Undaan Kudus, sebab dengan metode tersebut para siswa dapat menjadi semakin senang. Sehingga metode *Mind Mapping* dapat dijadikan solusi bagi siswa agar selalu semangat serta semakin rajin dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti di lapangan menunjukkan bahwasanya di MA Darul Hikam Undaan Kudus, penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam mampu berdampak

terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, sehingga bertambahnya pengetahuan peserta didik dalam aspek kognitif ataupun afektif siswa. Selain itu, nilai siswa terjadi peningkatan. Dalam aspek kognitif, siswa kelas XI A mampu memahami materi dinasti peradaban daulah Abbasyiah (latar belakang lahirnya dualah Abbasyiah, perodesasi kepemimpinan, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan, dan kemunduran daulah Abbasyiyah) secara baik dan benar. Peneliti mencoba memberi sebuah soal pada siswa terkait materi yang sudah dijelaskan oleh Ibu Siti Zhuhriyah untuk mengetahui tingkat pemahaman materi Sejarah kebudayaan Islam siswa jadi lebih baik dengan memakai *Mind Mapping* ataukah tidak. Kemudian peneliti memberikan soal sengan acak pada para siswa, dan ternyata para siswa masih mengingat materi yang telah disampaikan oleh Ibu Siti Zuhriyah S.Pd. Salah satu jawaban yang disampaikan olehsiswa kelas XI A yang bernama Erlangga Putra¹⁶

“Daulah Abbasyiah didirikan oleh Abu Abbas As saffah dibantu oleh Abu Muslim Al Khurrasani pada tahun 132 H atau 656 M”

Pertanyaan lain juga peneliti berikan pada siswa lain, yakni Muhammad Hasanudin dan dia mampu menjawab soal tersebut dengan lancar, baik dan benar.

“Dinamakan Daulah Abbasyiah karena para pendiri dan penguasa daulah tersebut adalah keturunan paman nabi Muhammad SAW yang bernama Abbas”

Dari beberapa soal yang diberikan oleh penulis, siswa mampu menjawab dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwasanya media *Mind Mapping* yang diterapkan di MA NU Darul Hikam Undaan Kudus efektif seperti dengan apa yang diharapkan oleh guru dan para siswa. Penerapan *Mind Mapping* yang sedikit menulis lebih disukai siswa sehingga motivasi belajar meningkat serta kepahaman siswa terhadap materi pelajaran SKI sejarah kebudayaan Islam jadi lebih maksimal daripada sebelum menggunakan metode *Mind Mapping*, Hal ini memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa kedepannya saat tes akhir.

¹⁶ Wawancara dengan Erlangga Putra sebagai peserta didik. Pada tanggal 15 Juli 2023

C. Analisis data dan pembahasan

1. Implementasi Media *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Metode termasuk dalam aspek penting yang menentukan berhasilnya siswa pada proses belajar mengajar. Dalam memilih metode perlu memperhatikan dari beragam aspek. Sebab jika tidak cocok penggunaan metode dengan materi yang disampaikan ataupun tidak cocok dengan siswa, maupun sarana prasarana di sekolah, menjadikan kegiatan pembelajaran kurang efektif. Oleh sebab itu, ketika memilih metode pembelajaran perlu disesuaikan situasi dan kondisi dari para siswa dan lingkungannya.

Mind Mapping termasuk metode pembelajaran yang bisa digunakan pada berbagai pelajaran. Diantara mata pelajaran itu adalah sejarah kebudayaan Islam. Penggunaan *Mind Mapping* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bisa menambah motivasi belajar pada siswa.

Mind Mapping ialah pengembangan dari metode ceramah yang dikembangkan serta berfokus pada keaktifan siswa saat pembelajaran. Hasil wawancara yang telah dilakukan, sebelum menerapkan *Mind Mapping* ada hal yang perlu dilakukan, yakni dimulai dari penyusunan RPP sesuai standar mutu pendidikan dengan tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang akan dilakukan bisa dilakukan secara efektif. Khususnya dengan menerapkan media *Mind Mapping* agar meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga proses belajar mengajar bisa dinikmati sebab adanya rencana pembelajaran yang maksimal.¹⁷

Persiapan berikutnya ialah meminta siswa untuk memfokuskan diri dalam menyusun informasi penting yang akan dijelaskan oleh guru dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam mencatat ataupun untuk membuat *Mind Mapping*. Hal ini senada dengan hal yang diterangkan oleh Miftahul Huda dalam bukunya, sebagai berikut:¹⁸

a) mencatat dan menyimak inti pembelajaran

¹⁷ Eni Rindarti, "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pendampingan Berkelanjutan Di MA Binaan Kota Jakarta Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018 Agustus 2018," *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* Vol. 11, no. 1 (Agustus 2018).

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Pragmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 308.

- b) Menunjukkan keterkaitan anatara materi pembelajaran
- c) Membrainstorming segala yang telah diketahui sebelumnya mengenai tema tersebut.
- d) Merencanakan tahapan pemetaan dari segala aspek yang di bahas.
- e) Merangkai dan menyusun gagasan dalam satu lembar susunan.
- f) Merangsang pikiran sisiwa untuk aktif dan kreatif.
- g) Mengulas kembali pelajaran untuk persiapan tes

Mind Mapping tidak dapat dijalankan tanpa membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu RPP perlu dibuat terlebih dahulu. Pada intinya RPP bertujuan untuk menyusun pengalaman belajar pada siswa agar mampu mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyana, RPP dapat membantu guru dalam memikirkan pelajaran sebelum pelajaran diawali sehingga guru mampu memprediksi apa saja kesulitan belajar serta mampu mendapatkan solusi. Guru juga mampu memperkirakan alat ajar dan berbagai perlengkapan maupun alat bantu pembelajaran, alokasi waktu serta materi pokok dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif.¹⁹

Pengimplementasian media *Mind Mapping* pada pembelajaran SKI yang ada di Mdrasah Aliyah NU Darul Hikam Undaan Kudus sudah senada dengan standard tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ialah sebagai proses perubahan tingkah laku pada siswa. Jadi, *Mind Mapping* adalah media belajar yang mampu memberikan dampak perubahan tingkah laku bagi siswa, siswa yang mulanya kurang memiliki semangat dalam belajar, menjadi semakin semangat dalam belajar karena media *Mind Mapping* menarik.

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang bisa diterapkan media *Mind Mapping* dalam pembelajarannya. Pada mata sejarah kebudayaan Islam terdapat banyak keterkaitan peristiwa yang bisa ditulis untuk menyusun *Mind Mapping*, sehingga mampu memperluas wawasan pembelajaran mengenai sejarah Islam bagi para siswa.

Media *Mind Mapping* yang diajarkan di Madrasah Aliyah NU Darul Hikam Undaan Kudus merupakan salah satu

¹⁹ Agung Setyawanto, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Malang," *Jurnal-Online.um.ac* 1, no. 1 (2912): 1–2.

solusi bagi para guru agar mampu membuat pembelajaran yang asyik, tidak membuat bosan serta tidak jenuh. Peserta didik juga menjadi lebih senang dengan metode pembelajaran yang digunakan. Adanya model pembelajaran yang menyenangkan itu, dapat mendekatkan guru dan sehingga siswa malu-malu saat ini menanyakan suatu materi yang kurang dipahami. Dengan begitu pembelajaran akan terlaksana secara efektif. Bentuk pembelajaran metode *Mind Mapping* yang memberikan ruang kreasi siswa untuk membuat *Mind Mapping* atau peta konsep dengan kreatif mungkin sehingga peserta didik meningkat motivasi untuk belajar.

Jadi, pembelajaran ialah proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa dalam meningkatkan potensi yang dipunyai agar dapat memahami suatu pelajaran tertentu. Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kecerdasan siswa dengan kegiatan pembelajaran dan dengan menerapkan metode yang paling sesuai. Guru juga harus berpegang pada pedoman pada silabus dan RPP yang sudah dibuat, agar kegiatan belajar bisa terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Dari persiapan matang sebelumnya, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat terlaksana dengan lancar seperti dengan yang harapan guru.

Sepatutnya seorang guru harus pintar membuat suasana nyaman ketika pembelajaran dalam kelas dan dapat mengajak para siswa untuk berperan aktif untuk tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari bersama. Dengan begitu dapat tercipta pembelajaran aktif dengan menerapkan metode pembelajaran yang cocok digunakan.

Dalam penggunaan metode *Mind Mapping* oleh guru sejarah kebudayaan Islam kelas XI di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, guru bisa menggunakan langkah-langkah sesuai dengan RPP yang sudah disusun. Hal itu menandakan bahwa pada tiap proses pembelajaran seharusnya terdapat perencanaan yang maksimal sebelum melaksanakan pembelajarannya. Penerapan metode *Mind Mapping* di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus ini digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dengan tahap pembelajaran antara lain pendahuluan, inti, penutup. Pada kegiatan itu, guru menggunakan media *Mind Mapping* setelah diberikannya materi pelajaran. Guru menyuruh siswa untuk membuat *Mind Mapping* dengan kelompok yang telah ditentukan sesuai dengan topik yang telah dibagikan. Dibaginya siswa menjadi

beberapa kelompok ini juga ditunjukan agar siswa bisa belajar bekerja bersama dengan teman-teman yang lain, serta berdiskusi dalam pembuatan *Mind Mapping*-nya.

Kegiatan ini dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengulas kembali apa saja yang telah mereka pelajari yang kemudian merangkum menjadi satu halaman ditambahkan dengan kreatifitas masing-masing siswa. Kegiatan pembelajaran dapat efektif apabila diantara guru dengan siswa sama-sama mempunyai hubungan baik ketika saling berinteraksi. Diantara faktor yang bisa membuat interaksi berubah baik ialah dengan adanya kecocokan antara siswa dan metode yang digunakan. Guru juga dapat merasakan kenyamanan dalam mengajar.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi metode *Mind Mapping* pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Penerapan metode *Mind Mapping* pada pelajaran (SKI) sejarah kebudayaan Islam di MA NU Darul Hikam Undaan Kudus tentunya terdapat faktor-faktor yang menentukan lancar atau tidaknya suatu model pembelajaran. Maka dianalisa ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat, sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Tersedianya alat dan bahan untuk penggunaan metode *Mind Mapping*

Pada hasil penelitian dijelaskan bahwa dalam pembuatan *Mind mapping* membutuhkan alat dan bahan yang dijumpai peserta didik sehingga dalam pembuatan *Mind Mapping* peserta didik tidak merasa terbebani sehingga metode pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* menjadi menyennagkan dan berjalan lancar.

2) Motivasi dari siswa

Motivasi belajar siswa menjadi salah satu faktor pendukung implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, karena rasa ingin tau siswa yang sangat besar serta penggunaan *Mind Mapping* yang dirasa menarik dan memudahkan dalam memahami pelajaran yang dirasa oleh peserta didik sebagai pelajaran yang sukar menjadi pelajaran yang mudah dipahami.

3) Adanya pelatihan bagi semua guru Mata Pelajaran.

Dalam penerapan media pembelajaran guru harus menguasai tahap dan cara penggunaan media pembelajaran dengan cara mengikuti pelatihan dari seorang ahli. Guru harus paham dan pandai terhadap media yang digunakan oleh karena itu guru harus mau berlatih untuk memahami Media *Mind Mapping* agar pembelajarannya lebih menarik.

4) Guru menguasai dan memahami materi pembelajaran

Seorang guru harus mempunyai kesiapan dan menguasai dalam menggunakan media pembelajaran yakni Media *Mind Mapping* adalah teknik mencatat dengan menggunakan citra visual agar peserta didik mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. guru harus mampu menguasai karena guru merupakan faktor paling penting dalam penyampaian materi pembelajaran.

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat implementasi metode *Mind Mapping mata pelajaran SKI* Faktor penghambat ketika mengimplementasikan metode *Mind Mapping* tidak selalu berjalan dengan lancar, adapula hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*. Faktor hambatan ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kedepannya. Adapun faktor penghambat *Mind Mapping* sebagai berikut :

1) Kurangnya keaktifan antar peserta didik laki-laki dan perempuan

Pengaplikasian metode *Mind Mapping* yang mengharuskan peserta didik berkelompok menjadikan peserta didik menjadi membaaur antara peserta didik laki-laki dan perempuan, hal tersebut menjadi kecanggungan tersendiri antar peserta didik dalam berkolaborasi menjadi tim dan sukar mengemukakan ide-ide kreatif dalam berkelompok sehingga anggota kelompok kurang aktif dan pembelajar kurang maksimal..²⁰

2) Kurangnya waktu pada saat pembuatan *Mind Mapping* karena materi yang banyak.

²⁰ Siti Zuhriyah S.Pd.I, wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.Pada 15 Juli 2023

Peserta didik memiliki daya serap pikiran yang berbeda-beda dan waktu pembelajaran yang kurang sehingga mengakibatkan kurang bisa mempresentasikan hasil pembuatan *Mind Mapping*. Guru harus mampu dan pandai memanfaatkan waktu demi berlangsungnya pembelajaran yang efektif.

- 3) Peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran SKI

Kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran SKI harus lebih disikapi oleh bapak/ibu guru dalam kegiatan pembelajaran, guru harus pandai memilah media dan metode untuk menarik siswa, guru harus melakukan pendekatan dengan siswa agar ketertarikan belajar itu muncul.

Mind Mapping merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan aktivitas mendapatkan informasi dengan memakai visual seperti simbol, gambar, dan mensinkronkan antara otak kanan dan kiri sehingga akan memudahkan diri dalam meningkatkan pemahaman materi.

Media *Mind Mapping* bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam belajar sejarah kebudayaan Islam. Maka, sangat dianjurkan untuk para guru agar dapat menerapkan media *Mind Mapping*, sebab cara ini menjadikan para siswa lebih aktif dan tidak bosan saat menjalani proses belajar. Selain itu, para peserta didik menjadi lebih mudah untuk mengingat materi sebab mereka menyusun konsep *Mind Mapping* mereka sendiri.

3. Analisis Tentang Motivasi Belajar Siswa setelah penerapan metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasar pengamatan serta wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas XI di madrasah aliyah NU Darul Hikam menunjukkan bahwa keadaan siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Mind Mapping* masih rendah. Maka dari itu, guru mencari cara lain yaitu dengan menerapkan pembelajaran *Mind Mapping*. Metode pembelajaran merupakan variabel dependen yang bisa diubah mengikuti keperluan siswa, hal itu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti yang diutarakan oleh Ihsana El Khuluqo dalam bukunya bahwasanya dalam menentukan metode pembelajaran, yang perlu disesuaikan adalah metode belajarnya

bukan tujuan belajar, karena metode menjadi variabel dependen yang dapat berubah-ubah sesuai dengan karakter siswa.²¹

Media *Mind Mapping* pada pembelajaran SKI yang berada di MA NU Darul Hikam Kalirejo adalah media yang dapat menunjang peningkatan belajar siswa. Sebab siswa mampu menambah motivasi dalam belajar SKI. Motivasi siswa dalam mempelajari pelajaran SKI sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, supaya siswa menjadi lebih giat dalam belajar dan memperhatikan saat proses belajar mengajar. Hal itu menandakan bahwa aktivitas pembelajaran memerlukan metode yang paling tepat salah satunya ialah media *Mind Mapping*. Dengan memakai media *Mind Mapping* dapat menjadikan siswa semakin termotivasi belajar sehingga memudahkan ketika mengulas kembali materi serta mengingat materi yang diterangkan oleh guru pada pertemuan yang lalu. Sebab pada metode *Mind Mapping* siswa diperintahkan agar mempersingkat materi yang telah dijelaskan oleh guru berdasarkan dengan pemahaman siswa itu sendiri.

Keadaan para siswa kelas XI di Madrasah Aliyah NU Darul Hikam sekarang lebih baik setelah menerapkan metode *Mind Mapping*. Bu Siti Zuhriyah sebagai guru yang mengajar mengatakan bahwa siswa merasa jenuh dan kantuk ketika proses belajar pelajaran SKI. Keadaan tersebut membuat kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan siswa sulit menyerap materi yang disampaikan. Berdasar dari observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di MA NU Darul Hikam setelah menerapkan metode *Mind Mapping* motivasi belajar siswa meningkat. Hal tersebut seperti yang diutarakan oleh Vivit Khusnul Rosyidah dalam artikelnya yakni, siswa dapat memahami dengan lebih mudah materi pembelajaran yang telah disampaikan dan tingkat keingatan siswa jadi lebih kuat setelah diterapkan *Mind Mapping*.²²

Mind Mapping adalah cara belajar yang menyenangkan, aktif serta kreatif. Secara harfiah *Mind Mapping* berupa pemetaan konsep-konsep pokok pikiran. Kegiatan ini menjadikan siswa

²¹ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 133–34.

²² Vivit Khusnur Rosyida, “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Daya ingat Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jedongcangkring” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, t.t.).

dalam mempelajari, memahami pembelajaran lebih mudah karena metode *Mind Mapping* di gemari oleh siswa. Media pembelajaran ini juga sangat cocok digunakan pada peserta didik kelas XI. Sebab *Mind Mapping* sangat baik dan sangat mudah untuk dimengerti oleh siswa karena konsep *Mind Mapping* yang sederhana. Pemakaian media belajar yang maksimal dan mudah untuk siswa bisa mempermudah untuk meningkatkan motivasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan wawancara kepada beberapa siswa kelas XI yang memberi tanggapan bahwa penggunaan metode *Mind mapping* pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam oleh ibu Siti Zuhriyah sangat efektif karena siswa merasa tertantang untuk membuat kreasi dan dan bersamaan memahami peta pemikiran yang ada pada *Mind mapping*.

Seorang guru dapat dikatakan mencapai keberhasilan apabila saat seberapa tinggi tingkat kepehaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan. Dengan pernyataan tersebut, menandakan bahwasanya metode *Mind Mapping* sudah dianggap berhasil untuk membuat peningkatan dalam daya ingat para siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikam Undaan Kudus.

